

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan seperti berikut:

1. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan entitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrawati dkk. (2019) dan Mokoagouw dkk. (2018) memperoleh hasil skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan entitas.
2. Independensi berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan entitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dkk. (2019) beserta Sari & Adnantara (2019) memperoleh hasil independensi memiliki dampak positif atas keahlian seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan entitas. Namun hasil ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2020) yang memperoleh hasil sikap independensi memiliki dampak negatif atas keahlian seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan entitas.
3. Kompetensi berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan entitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2015) beserta Sari & Adnantara (2019) memperoleh hasil kompetensi memiliki dampak positif atas keahlian seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan entitas. Namun hasil ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmaja (2016) memperoleh hasil

kompetensi memiliki dampak negatif atas keahlian seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan entitas.

4. Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan entitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsendy, dkk (2017) memperoleh hasil tekanan anggaran waktu memiliki dampak negatif atas keahlian seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan entitas.

5.2 Saran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan seperti berikut:

1. Auditor di KAP Kota Semarang diharapkan untuk mempertahankan sifat skeptisisme profesional agar dapat mewaspadaikan terhadap bukti-bukti audit yang diberikan oleh pihak entitas terkait. Bukti-bukti audit yang tidak terdapat manipulasi membuat auditor semakin mudah untuk mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan entitas yang diaudit.
2. Tekanan anggaran waktu yang dihadapi auditor membuat auditor menurunkan perhatiannya terhadap *red flag*. Agar tidak terjadi demikian, pada saat menganggarkan waktu audit seharusnya auditor mempertimbangkan terlebih dahulu untuk kompleksitas tugas yang akan dikerjakan, sehingga tidak membuat anggaran waktu yang terlalu ketat dan terlalu longgar.
3. Keterbatasan penelitian ini ada pada pengisian kuesioner yang asal-asalan dari responden, sehingga membuat hasil penelitian ini menjadi kurang baik.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen yang baru yaitu *self-efficacy*. *Self-Efficacy* (efikasi diri) menurut Bandura (1986) dalam (Amrih dkk, 2018) dapat diartikan sebagai keyakinan seorang individu akan

kemampuan diri mereka dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkatan keberhasilan tertentu. Audiitor yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan memaksimalkan usaha mereka termasuk di dalam mendeteksi kecurangan, yaitu dengan menyiapkan bukti semaksimal mungkin untuk mempermudah auditor tersebut mendeteksi kecurangan yang ada pada laporan keuangan entitas.

